

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pendidikan informal adalah proses belajar sepanjang hayat yang terjadi pada setiap individu dalam memperoleh nilai-nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan melalui pengalaman sehari-hari atau pengaruh pendidikan dan sumber-sumber lainnya di sekitar lingkungan. Lingkungan pendidikan pertama dan utama adalah keluarga yang berlangsung secara alamiah dan wajar. Pendidikan formal adalah proses belajar yang terjadi secara hirarkis, terstruktur, berjenjang, termasuk studi akademik secara umum, beragam program lembaga pendidikan dengan waktu penuh atau *full time*, pembelajaran teknis dan profesional.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di perguruan tinggi, pembelajaran merupakan aktifitas yang paling utama. Hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu individu dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti sebuah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain-lain aspek yang ada pada individu yang belajar (Sudjana, 2000).

Viola merupakan alat musik barat yang berasal dari abad ke-18, termasuk dalam *string section* bersama *Violin*, *Cello*, dan *contrabass*. *Viola* diproduksi dengan range suara lebih rendah dari *Violin*, dengan nada *middle* antara *Violin* dan *Cello*. Dengan demikian ukuran standar *Viola* dibuat sedemikian rupa lebih besar sedikit dari ukuran *Violin*. Kebutuhan akan alat musik *Viola* di dunia musik memang sangatlah penting. Terutama dalam orkestra simfoni, *Viola* merupakan alat yang sangat penting bersama dengan *Violin*, *Cello*, dan *contrabass* dalam *string section*. Semakin berkembangnya musik dari masa ke masa, *Viola* sering pula dibutuhkan dalam format lain bukan hanya orkestra. Musik kamar, musik *Chamber*, bahkan banyak komposer dunia yang membuat karya khusus untuk solo *Viola* seperti *Scubert*, *Telleman*, *J. B. Vanhal*, dan lain sebagainya.

Di Indonesia perkembangan musik orkestra cukup baik, terutama di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan lain sebagainya, mempunyai orkestra lebih dari satu. Bandung memiliki kelompok orkestra yang didirikan dari berbagai macam latar belakang, dari orkestra hasil studi instansi sekolah, hingga orkestra

Luthfan Radifan, 2022

PEMBELAJARAN VIOLA PRA ELEMENTER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

profesional yang berorientasi sebagai simbol sebuah kota. Beberapa contoh orkestra yang ada di Bandung yaitu *Bandung Philharmonic Orchestra*, *Acacia Youth String Orchestra*, *Anime String Orchestra*, *Institut Teknologi Bandung Orchestra*, Orkestra Bumi Siliwangi, Orkestra Genta Swara Nusantara, dan masih banyak lagi. Dilihat dari banyaknya Orkestra yang ada di Bandung, dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat di kota Bandung terhadap musik orkestra cukup besar. Dengan perkembangan yang pesat ini membuat kebutuhan akan pemain *Viola* semakin banyak sedangkan sumber daya manusianya terbatas. Serta fakta di lapangan menunjukkan bahwa wadah untuk pembelajaran *Viola* masih cukup langka, terbatas pada lembaga-lembaga formal tertentu dan kursus privat.

Dengan berkembangnya musik orkestra di tanah air khususnya di Kota Bandung, maka minat masyarakat terhadap musik meningkat, baik sebagai apresiator maupun sebagai pemain musik. Fenomena tersebut menarik perhatian dunia pendidikan untuk membuat wadah pendidikan baik lembaga formal maupun non formal, sehingga mulai bermunculan lembaga-lembaga kursus musik dan pendidikan formal di tingkat sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi yang memiliki tujuan untuk mencetak calon tenaga pendidik profesional di bidang musik adalah Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan demikian Universitas Pendidikan Indonesia menyumbang peranan penting dalam perkembangan musik di Bandung dan dalam jangkauan yang lebih luas tentunya di Indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan perguruan tinggi keguruan yang berada di Bandung. Program Studi Pendidikan Musik Pendidikan Musik adalah salah satu bagian dari Prodi yang terdapat di Universitas Pendidikan Indonesia, yang berada dalam ruang lingkup Fakultas Pendidikan Seni dan Desain. Program Studi Pendidikan Musik Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia inilah yang dijadikan lokasi penelitian mengingat di dalam kurikulumnya terdapat salah satu mata kuliah instrumen pilihan wajib yaitu Alat Gesek Pra Elementer, khususnya untuk instrumen *Viola*. Matakuliah Alat Musik Gesek Pra Elementer adalah salah satu matakuliah yang ditawarkan untuk mahasiswa yang memiliki minat spesialisasi *Violin* dan *Viola* dalam tingkatan paling dasar.

Pembelajaran *Viola* Pra Elementer adalah suatu proses dan langkah-langkah penentuan dalam mempelajari sebuah instrumen *viola* oleh seorang peserta didik pada tingkat yang paling awal, yang berfokus pada keterampilan dasar bermain instrumen dengan melalui beberapa cara, yakni pembelajaran dan pelatihan dengan menggunakan metode tertentu untuk memenuhi keinginan dan menghasilkan suatu perubahan keterampilan dari tidak bisa menjadi bisa, baik berupa perilaku yang menghasilkan sebuah respon maupun keterampilan.

Luthfan Radifan, 2022

PEMBELAJARAN VIOLA PRA ELEMENTER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian mengenai Pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia ini bertujuan untuk meneliti komponen-komponen dalam pembelajaran secara umum yang disimpulkan ke dalam rancangan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. Pembelajaran *Viola* pada tingkat pra elementer ini merupakan fase dimana segala aspek dasar dalam pendidikan musik ditanamkan. Mulai dari pengenalan dan pemahaman terhadap fokus pembelajaran atau terhadap instrumen *Viola*, menguasai teknik-teknik dasar dalam bermain *Viola*, sampai pada tahap menanam motivasi dan mental belajar.

Sebagai perguruan tinggi yang berfokus dalam mencetak generasi tenaga kerja yang profesional, Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia ini sudah mencetak banyak alumni yang terjun ke dunia kerja yang beraneka ragam. Mulai dari dunia pendidikan musik, dunia pertunjukan musik, pengamat musik, seniman, dan lain sebagainya termasuk menghasilkan para pengajar *Viola* profesional dan pemain *Viola* profesional. Harapannya dalam penelitian ini dapat memberikan edukasi kepada masyarakat luas dan khususnya untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang dapat membuat tujuan dan cita-cita Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia dapat terwujud seperti yang sudah diutarakan sebelumnya.

Mata kuliah instrumen pilihan wajib memiliki peran yang sangat fundamental bagi mahasiswa calon pendidik dan tenaga profesional lainnya di bidang musik. Mata kuliah instrumen pilihan wajib mampu membantu dan mendukung mata kuliah lainnya. Perlu peneliti ambil contoh dalam teori dasar musik. Apa yang dipelajari dalam perkuliahan, yaitu belajar membaca notasi adalah suatu fokus yang biasa diajarkan dalam mata kuliah Teori Dasar Musik dengan silabus yang terbatas. Namun untuk dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menguasai notasi dibutuhkan praktik, latihan, pengulangan, dan pembelajaran secara terus menerus, bukan berhenti karena selesainya silabus pembelajaran suatu mata kuliah. Maka dari itu matakuliah instrumen pilihan wajib sangat mendukung dalam mengembangkan kemampuan teori dasar musik, dalam hal ini membaca notasi musik untuk melangkah ke level selanjutnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah instrumen pilihan wajib merupakan mata kuliah dasar untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam penguasaan keterampilan bermain musik. Universitas Pendidikan Indonesia mengkhususkan mata kuliah ini sebagai bekal mahasiswa dalam mengajar keterampilan dasar bermain musik. selain itu, mata kuliah ini merupakan

implementasi dari mata kuliah lainnya, terutama yang bersifat teoritis, seperti teori dasar musik, titi laras, harmoni, dan lain sebagainya.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengungkapkan rangkaian pembelajaran yang mencakup aspek rancangan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran, serta masalah-masalah yang terjadi pada proses perkuliahan di Prodi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan berdasarkan kasus-kasus yang muncul melalui judul penelitian “Pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan dan kasus-kasus yang telah diuraikan di latar belakang mengenai fenomena yang terjadi, maka penelitian dengan judul “Pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia”. Harapan dari hasil penelitian ini akan menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan penjelasan dan kasus-kasus yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikan rumusan masalah secara rinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan Pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana Proses Pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Bagaimana hasil dari Pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1.3.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan dan mempublikasikan proses Pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan sebagai berikut :

Luthfan Radifan, 2022

PEMBELAJARAN VIOLA PRA ELEMENTER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.2.1 Untuk mengetahui rancangan pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

1.3.2.2 Untuk mengetahui proses pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

1.3.2.3 Untuk mengetahui hasil pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoretis, praktik, maupun kebijakan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman meneliti langsung dan mengkaji tentang perancangan, proses, dan hasil dari pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam inovasi pengembangan pembelajaran *Viola*. Selain itu dapat memberikan kontribusi ilmiah serta diharapkan dapat menyediakan referensi baru tentang pembelajaran *Viola*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman meneliti langsung dan mengkaji tentang Pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, dan dapat dijadikan salah satu pengetahuan, wawasan serta gambaran dalam Pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4.2.2 Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan mengenai pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4.2.3 Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan apresiasi, pengetahuan, dan wawasan bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia yang tertarik belajar dan mengambil mayor atau spesialisasi *Viola* sehingga dapat belajar dan mengembangkan bakat, dan dapat dijadikan gambaran atau acuan bagi tenaga pendidik dalam proses Pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

Luthfan Radifan, 2022

PEMBELAJARAN VIOLA PRA ELEMENTER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5 Sistematika Penulisan

Pada tahapan ini, setelah peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur maka data-data tersebut diteliti, kemudian disusun menjadi laporan penelitian tertulis dengan menggunakan sistematika berikut:

- 1.5.1 Bab I Pendahuluan yang memuat tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Penelitian.
- 1.5.2 Bab II Kajian Pustaka meliputi kajian pustaka (Pembelajaran, *Viola*, Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia).
- 1.5.3 Bab III Metode Penelitian meliputi: Pendekatan Penelitian, Tempat Penelitian, Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data (observasi, wawancara, analisis data, dan kesimpulan).
- 1.5.4 Bab IV Temuan dan Pembahasan
Gambaran umum tentang pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.
Deskripsi tentang proses pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.
Pembahasan hasil pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.
- 1.5.5 Bab V Kesimpulan, dan Rekomendasi